

DAILY MARKET INSIGHT



Senin, 1 November 2021

HIGHLIGHT NEWS:

Personal Consumption Expenditure (PCE) Amerika Serikat periode Sept 2021 yang sebesar 3.6%, berkurang dari perkiraan sebesar 3.7%

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.60	(0.04)
FED RATE	0.25	5.40	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	28-Okt	29-Okt	%
INA 10yr (IDR)	6.16	6.18	0.21
INA 10yr (USD)	2.35	2.38	1.06
UST 10yr	1.58	1.55	(1.77)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0744
1 Mth	3.5600	0.0875
3 Mth	3.7500	0.1323
6 Mth	3.9063	0.2010
1 Yr	4.0725	0.3611

FX

USD kembali menunjukkan penguatan pada sesi perdagangan hari Jumat waktu AS, yang mana sebelumnya melemah terhadap mayoritas mata uang major lainnya merespon rilis data pertumbuhan ekonomi AS Q3 yang berada di level 2%, dibawah estimasi 2.7%. Di zona Eropa. Rupiah pada perdagangan Jumat lalu dibuka di level 14,175 terhadap USD dan spot ditutup di level 14,175-14,185. Pada hari ini kurs spot dibuka di level 14,200-14,230 dengan range 14,190-14,245.

BONDS

Berdasarkan data dari DJPPR Kementerian Keuangan, tercatat asing membukukan net sell IDR 9,8T hingga tanggal 28 Oktober 2021, namun institusi non-bank seperti perusahaan asuransi dan dana pensiun terlihat masuk ke pasar obligasi sekitar IDR 11T. Investor akan menantikan hasil Fed Meeting pada hari Kamis ini sehingga market terlihat cukup wait and see.

EQUITY

Global

Wall Street ditutup positif pada perdagangan akhir pekan lalu, Indeks Dow Jones naik 0.25% ke 35,819.56, S&P 500 naik 0.19% ke 4,60538 dan Nasdaq Composite naik 0.33% ke 15,498.39. Jumat lalu rilis data ekonomi Personal Consumption Expenditure (PCE) periode Sept 2021 yang sebesar 3.6% posisi yang sama dibanding Agustus. PCE adalah indeks yang mengukur tingkat kenaikan rata-rata harga dari konsumsi domestik. PCE dirilis sebagai salah satu indikator tingkat inflasi.

Asia

Bursa Asia ditutup beragam pada perdagangan Jumat (29/10), Indeks Nikkei Jepang ditutup menguat 0.25% ke level 28,892.689, Shanghai Composite China naik 0.82% ke 3,547.34, Sedangkan untuk indeks Hang Seng Hong Kong ditutup turun 0.7% ke level 25,377.24, Straits Times Singapura turun 0.18% ke 3,198.17, dan KOSPI Korea Selatan turun 1.29% ke 2,970.68. Dari Korsel, data output industri tercatat mulai melambat dan menghentikan pertumbuhan selama 10 bulan berturut-turut. Badan Statistik Korea Selatan melaporkan produksi industri pada September turun menjadi 1.8% secara tahunan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 1.03% ke level 6,591.346. Berdasarkan Survei Bank Indonesia menyatakan perkembangan harga pada Oktober 2021 masih terkendali dan diperkirakan inflasi sebesar 0.10% (mtm). Dengan perkembangan tersebut, perkiraan inflasi Oktober 2021 secara tahun kalender sebesar 0.91% (ytd), dan secara tahunan sebesar 1.64% (yoy).

Bursa Saham Dunia			
	28-Okt	29-Okt	% Change
IHSG	6,524.08	6,591.35	1.03
LQ 45	942.81	952.59	1.04
S&P 500 (US)	4,596.42	4,605.38	0.19
Dow Jones (US)	35,730.48	35,819.56	0.25
Hang Seng (HK)	25,555.73	25,377.24	(0.70)
Shanghai (CN)	3,518.42	3,547.34	0.82
Nikkei 225 (JP)	28,820.09	28,892.69	0.25
DAX (DE)	15,696.33	15,688.77	(0.05)
FTSE 100 (UK)	7,249.47	7,237.57	(0.16)

Cross Currencies			
	29-Okt	01-Nov	% Change
USD/IDR	14,180	14,180	0.00
EUR/IDR	16,558	16,389	(1.02)
JPY/IDR	124.86	124.29	(0.46)
GBP/IDR	19,561	19,402	(0.81)
CHF/IDR	15,552	15,475	(0.49)
AUD/IDR	10,697	10,655	(0.40)
NZD/IDR	10,190	10,174	(0.15)
CAD/IDR	11,474	11,456	(0.16)
HKD/IDR	1,823	1,823	(0.02)
SGD/IDR	10,548	10,508	(0.39)

Major Currencies			
	29-Okt	01-Nov	% Change
EUR/USD	1.1678	1.1558	(1.03)
USD/JPY	113.56	114.09	0.47
GBP/USD	1.3795	1.3683	(0.81)
USD/CHF	0.9118	0.9163	0.49
AUD/USD	0.7544	0.7514	(0.40)
NZD/USD	0.7185	0.7176	(0.13)
USD/CAD	1.2359	1.2378	0.15
USD/HKD	7.7776	7.7794	0.02
USD/SGD	1.3443	1.3495	0.39

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber-sumber yang tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tidak tersurat atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian finansial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsep uensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, keandalan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFX